

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sesuatu yang sangat penting karena merupakan alat untuk komunikasi antar manusia. Terkait hal ini Sutedi (2003) menyatakan bahwa Bahasa adalah sarana untuk mengomunikasikan gagasan, pemikiran, keinginan, dan perasaan kepada orang lain. Tidak hanya satu bahasa saja, di dunia ini terdapat beragam bahasa. Di era globalisasi seperti saat ini manusia harus mampu berbahasa asing untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Salah satu bahasa yang cukup unik yaitu bahasa Jepang (Yafas, 2022).

Adanya keberagaman bahasa tentu saja dapat menimbulkan masalah komunikasi yang menghambat pembicara dan lawan bicaranya. Khaerudin (2020) berpendapat bahwa untuk tetap dapat berkomunikasi dengan lawan bicara yang mempunyai latar belakang berbeda, cara yang dilakukan adalah dengan menerjemahkannya.

Penerjemahan merupakan salah satu bidang linguistik terapan yang sangat menarik untuk dilakukan. Kegiatan penerjemahan dilakukan untuk pengalihan pesan bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa) (Khaerudin, 2020). Muntaha (dalam Cahyani dan Astria, 2019) mengatakan penerjemah harus memiliki keterampilan khusus dalam membuat terjemahan yang baik dan efektif, tetap mempertahankan informasi yang terdapat dalam teks sumber.

Hal ini diperkuat dengan tanggapan Ekasani, Yadnya, Artawa & Indrawati (2018) bahwa dalam upaya untuk mengalihkan makna terbaik, penerjemah perlu

melakukan perubahan selama proses penerjemahan yang mengakibatkan pergeseran dalam terjemahan agar maknanya lebih mudah dimengerti oleh pembaca yang dituju.

Dalam proses penerjemahan, selalu saja ada unsur yang hilang, bertambah dan berubah, mengindikasikan bahwa terjemahan tidak selalu mungkin dengan teks aslinya Vinay (dalam Ningtyas, 2017). Dengan kata lain, pergeseran akan selalu terjadi dalam penerjemahan, karena setiap bahasa memiliki aturan tersendiri yang tidak selalu bisa disamakan dengan bahasa lain.

Pergeseran dalam penerjemahan penting untuk memastikan bahwa teks terjemahan tetap bermakna dan efektif dalam bahasa targetnya. Karena jika tidak ada pergeseran dalam proses penerjemahan, terjemahan tersebut mungkin tidak akan mengakomodasi perbedaan budaya, struktur bahasa, atau konvensi sastra antara BSu dan BSa. Akibatnya, teks terjemahan mungkin terasa kaku, tidak alami, atau bahkan sulit dipahami oleh pembaca yang berbicara bahasa target. Selain itu, nuansa, gaya, dan makna asli dari BSu mungkin tidak sepenuhnya tersampaikan dalam BSa

Hasna (2023) berpendapat bahwa penerjemah perlu mencari padanan yang akurat dan sesuai dengan norma-norma bahasa sasaran untuk memungkinkan makna dalam bahasa sumber dapat disampaikan dengan baik, pergeseran dalam penerjemahan sering dikenal dengan *translationship* merupakan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai kesesuaian pesan atau makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Pergeseran makna yang terjadi sebab budaya dan sudut pandang penutur bahasanya juga banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari maupun pada karya sastra seperti film, drama, novel dan lain-lain. Dalam kelas penerjemahan, berbagai macam teks sering digunakan sebagai materi pembelajaran, misalnya teks cerita dalam novel, artikel berita, dan teks akademis, namun tidak demikian halnya dengan lirik lagu, Ali (2023). Beragam genre musik berkembang di Jepang, salah satunya adalah J-pop. Seiring waktu, dalam genre musik J-Pop muncul subgenre seperti J-Rock, City Pop, dan Aidoru atau Idol.

Menurut Aoyagi (dalam Kanuruhan & Lestari, 2024) AKB48 merupakan salah satu idol terkenal di Jepang yang memiliki banyak sister grup di luar negeri, salah satunya yaitu JKT48. JKT48 merupakan sister grup AKB48 pertama yang didirikan di luar Jepang. JKT48 hadir sebagai pembaharu dalam industri musik Indonesia dengan konsep idol grup pertama di Indonesia (Romadhon, 2021). JKT48 tidak pernah absen merilis *single* setiap tahunnya dan hingga kini sudah memiliki total 24 *single*. Layaknya AKB48, JKT48 menggunakan formasi 16 orang dalam setiap *single*-nya. Dilansir dari idn times jogja (2024) sejak rebranding sebagai New Era, JKT48 mulai berani merilis *single* dengan formasi berbeda. *Single* 'Cara Ceroboh Untuk Mencinta' dibawakan oleh 33 orang, 'Flying High' 9 orang, dan 'Sayonara Crawl' 12 orang. Pemilihan member yang membawakan juga beragam. Selain itu, JKT48 juga telah merilis 5 album hingga saat ini. Album pertamanya yaitu "Heavy Rotation" pada 16 Februari 2013. Lalu "Kamikyokutachi" pada 23 Maret 2016. Selanjutnya "B•E•L•I•E•V•E" yang rilis pada 13 September 2017, "JOY KICK! TEARS" rilis 9 Oktober 2019, dan "Kamikyokutachi (Mahagita) Vol.

2” yang dirilis pada 27 Oktober 2023 di bawah kepemilikan IDN Media juga Album studio JKT48 pertama di era proyek *NEW ERA*.

Seperti pada penerjemahan umumnya, dalam lirik lagu pun kesepadanan makna antara lirik BSu dengan hasil BSa akan selalu dicari dalam penerjemahan, Suharto (dalam Akhlak, 2022). Contohnya seperti pada lirik lagu *Dakishimeraretara* milik AKB48 yang diterjemahkan pada lagu Jika Aku Dipelukmu milik JKT48.

BSu: 私のすべて 両手で

Watashi no subete ryoute de

BSa: Diriku seutuhnya milikilah

Pada kalimat di atas terjadi pergeseran makna pada kata “両手で” dalam BSu memiliki arti “oleh kedua tangan” yang merupakan frasa menunjukkan tindakan melakukan sesuatu dengan menggunakan kedua tangan secara bersamaan atau secara simultan. Sementara itu, "milikilah" adalah perintah atau saran untuk memiliki atau memiliki sesuatu.

Pada penelitian terdahulu, Arisuta, dan Wedayanti (2018), kemudian Dadi, Wedayanti, Budiana (2018) menyatakan bahwa terdapat 7 strategi penerjemahan yang menyebabkan pergeseran makna, yaitu: 1. penerjemahan dengan kata yang lebih umum; 2. penerjemahan dengan kata yang lebih netral; 3. penerjemahan dengan substitusi budaya; 4. penerjemahan dengan kata pinjaman; 5. penerjemahan dengan parafrasa kata yang berkaitan; 6. penerjemahan dengan parafrasa kata yang tidak berkaitan; dan 7. penerjemahan dengan pelesapan. Akan tetapi, Arisuta dan

Wedayanti (2018) memfokuskan penelitiannya pada onomatope dalam lirik lagu, sementara Dadi, Wedayanti, Budiana (2018) fokus pada istilah budaya sosial.

Indriany (2018) membahas tentang pergeseran yang terjadi karena pengurangan (*substruction*), penambahan (*addition*), transposisi (*tranposition*), dan pungutan (*borowwing*). Hal ini terjadi karena adanya perbedaan budaya dan pengarang menggunakan kata khusus yang tidak memiliki kesepadanan dalam BSa.

Dari ketiga penelitian di atas, fokus penelitian memang sudah ada pada pergeseran makna dalam penerjemahan, namun pergeseran makna dengan objek lirik lagu hanya dilakukan oleh Arisuta dan Wedayanti (2018), itu pun hanya fokus pada onomatopenya saja. Sedangkan penelitian lainnya mengangkat cerpen dan komik.

Kemudian, mengenai faktor-faktor pergeseran makna dalam penerjemahan, Mahdani dan Soepardjo (2022) menyatakan penyebab pergeseran makna pada anime paling banyak disebabkan oleh sudut pandang budaya. Sedangkan Hasna (2023) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pergeseran makna pada paling banyak terjadi karena faktor sistem bahasa yang berbeda juga, dikarenakan penggunaan partikel dalam BSu yang tidak memiliki padanan dalam BSa. Dari kedua penelitian tersebut, sumber data yang dipakai pada penelitian berupa anime, sedangkan sumber data yang penulis teliti yaitu lagu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pergeseran makna pada lagu dengan judul Pergeseran Makna dalam Lirik Lagu Terjemahan pada Album Mahagita Vol.2 JKT48.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya oleh penulis pada penelitian ini, penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pergeseran makna dalam lirik lagu pada album Mahagita Vol .2 JKT48?
2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi pergeseran makna dalam lirik Lagu pada album Mahagita Vol .2 JKT48?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memerlukan adanya batasan masalah yang dilakukan untuk memfokuskan perhatian dan menghindari perluasan pada penelitian ini hingga memperoleh kesimpulan yang benar dan terperinci. Penulis menetapkan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel lagu berasal dari 6 lagu di Album Mahagita Vol.2 JKT48.
2. Mengklasifikasikan pergeseran makna yang terjadi sesuai teori Dewi & Wijaya (2020).
3. Pasangan BSu dn BSa yang diteliti hanya Bahasa Jepang → Bahasa Indonesia saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya oleh penulis, terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pergeseran makna dalam lirik lagu pada album Mahagita Vol 2 JKT48.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi pergeseran makna dalam lirik lagu pada album Mahagita Vol 2 JKT48.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berharap dapat menjadi referensi terkait penerjemahan yang difokuskan pada pergeseran makna pada lagu.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi yang ingin menganalisis lebih lanjut tentang pergeseran makna dalam penerjemahan, lalu untuk meningkatkan kualitas penerjemahan yang baik tentang bagaimana dan kapan harus menggunakan pergeseran makna, penerjemah dapat menghasilkan terjemahan yang lebih akurat dan bermutu tinggi.

1.6 Sitematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian seperti definisi penerjemahan, proses penerjemahan, pergeseran dalam penerjemahan, pergeseran makna, faktor yang melatarbelakangi pergeseran makna, penerjemahan dalam lirik lagu, dan pergeseran makna pada terjemahan lagu.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.